

Analisis Pengaruh Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut Periode (2010-2020)

Rosita*, Muzdalifah

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

*rositaa.2209@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze how the Regional Financial Independence Ratio, Economic Growth, and Human Development index of Tanah Bumbu, Kotabaru, and Tanah Laut have an effect on the Tanah Bumbu, Kotabaru, and Tanah Laut and analyze how the Economic Growth affects the Human Development Index in of Tanah Bumbu, Kotabaru, and Tanah Laut. This study uses regional financial independence, linear panel data regression, classical assumption test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the ratio of regional financial independence partially has a significant adverse effect on the Human Development Index (HDI); the test results show that the probability count is $0.0549 > 0.05$. Meanwhile, economic growth partially has a significant positive effect on the human development index (HDI). The test results show that the probability value of count is $0.0033 < 0.05$.

Keywords: *Regional Financial Independence Ratio, Economic Growth, Human Development Index*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini pertama adalah untuk menganalisis bagaimana rasio kemandirian keuangan daerah, pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut, kedua menganalisis bagaimana pengaruh rasio kemandirian keuangan daerah terhadap IPM kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut dan ketiga menganalisis bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM di kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut. Penelitian ini menggunakan rumus kemandirian keuangan daerah, regresi linier data panel, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio kemandirian keuangan daerah secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM), dengan hasil menunjukkan bahwa nilai probability thitung sebesar $0.0549 > 0,05$. Sedangkan pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap IPM. Dengan menunjukkan bahwa nilai probability thitung sebesar $0,0033 < 0,05$.

Kata Kunci: Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia

PENDAHULUAN

Pembangunan manusia menjadi penting di karenakan apabila disuatu daerah kekurangan potensi dan sumber daya alam (SDA) yang cukup, maka dapat memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) untuk mengembangkan daerah dan memperbaiki kesejahteraan masyarakatnya.

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun suatu pembangunan yang berkelanjutan. Apabila kualitas manusia di suatu daerah tinggi, maka akan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Hal tersebut akan berpengaruh pula pada peningkatan pemasukan pendapatan asli daerah.

Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia 2010-2020

| TAHUN | TANAH BUMBU | KOTABARU | TANAH LAUT |
|--------------|--------------------|-----------------|-------------------|
| 2010 | 64.98 | 63.64 | 63.56 |
| 2011 | 65.59 | 64.27 | 64.35 |
| 2012 | 66.13 | 64.87 | 65.16 |
| 2013 | 66.51 | 65.41 | 66.11 |
| 2014 | 66.94 | 65.76 | 66.50 |
| 2015 | 67.58 | 66.61 | 66.99 |
| 2016 | 68.28 | 67.10 | 67.44 |
| 2017 | 69.12 | 67.79 | 68.00 |
| 2018 | 70.05 | 68.32 | 68.49 |
| 2019 | 70.50 | 68.95 | 69.04 |
| 2020 | 70.71 | 68.86 | 68.38 |

Sumber : BPS Tanah Bumbu dan Kotabaru

Dapat dilihat pada tabel diatas Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Tanah Bumbu mengalami peningkatan sebesar 5.73%, Lalu indeks pembangunan manusia Kabupaten Kotabaru meningkat dari tahun 2010-2019 sebesar 68.95, dan indeks pembangunan manusia pada Kabupaten Tanah Laut meningkat dari tahun 2010-2019 sebesar 69.04

Tabel 2. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah 2010-2020 Kabupaten Tanah Bumbu

| Tahun | Pendapatan Asli Daerah (Rp) | Dana Perimbangan (Rp) | RKKD |
|--------------|------------------------------------|------------------------------|--------------|
| 2010 | 18.093.581 | 445.267.806 | 4,06 |
| 2011 | 29.599.132 | 595.258.422 | 4,97 |
| 2012 | 66.535.645 | 773.189.752 | 8,61 |
| 2013 | 84.464.232 | 718.759.641 | 11,75 |
| 2014 | 118.015.675 | 817.780.318 | 14,43 |
| 2015 | 122.363.159 | 954.528.069 | 12,82 |
| 2016 | 116.237.663 | 1.085.582.321 | 10,71 |
| 2017 | 149.588.783 | 858.275.748 | 17,43 |
| 2018 | 185.351.935 | 1.063.812.494 | 17,42 |
| 2019 | 156.455.313 | 1.429.089.983 | 10,95 |
| 2020 | 114.191.423 | 1.038.339.597 | 11,00 |

Sumber : BPS Statistik Keuangan Daerah Kalsel Kab/kota Tanah Bumbu 2010-2020

Dapat dilihat dari tabel diatas, kabupaten Tanah Bumbu berfluktuatif. Kenaikan terbesar terjadi tahun 2017 sebesar 17.4 (rendah) dan angka terendah terjadi tahun 2010 sebesar 4.06 (sangat rendah).

Tabel 3. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah (2010-2020) Kabupaten Kotabaru

| Tahun | Pendapatan Asli Daerah (Rp) | Dana Perimbangan (Rp) | RKKD |
|--------------|------------------------------------|------------------------------|-------------|
| 2010 | 43.704.220 | 534.849.288 | 8.17 |
| 2011 | 48.499.058 | 660.286.173 | 7.35 |
| 2012 | 54.563.171 | 805.908.011 | 6.77 |
| 2013 | 99.633.392 | 869.757.976 | 11.46 |
| 2014 | 114.774.791 | 991.298.468 | 11.58 |
| 2015 | 151.335.906 | 999.392.994 | 15.14 |
| 2016 | 140.286.228 | 1.068.684.884 | 13.14 |
| 2017 | 118.011.275 | 1.111.335.401 | 10.62 |
| 2018 | 131.884.058 | 1.004.540.073 | 13.13 |
| 2019 | 130.669.444 | 1.106.940.377 | 11.80 |
| 2020 | 118.846.914 | 993.260.047 | 11.97 |

Sumber : BPS Statistik Keuangan Daerah Kalsel Kab/kota Kotabaru 2010-2020

Dapat dilihat dari tabel diatas, kabupaten Kotabaru berfluktuatif. Kenaikan terbesar terjadi tahun 2015 sebesar 15.14% (rendah) dan angka terkecil terjadi tahun 2012 sebesar 6.77 (sangat rendah).

Tabel 4. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah (2010-2020) Kabupaten Tanah Laut

| Tahun | Pendapatan Asli Daerah (Rp) | Dana Perimbangan (Rp) | RKKD |
|--------------|------------------------------------|------------------------------|-------------|
| 2010 | 47.705.761 | 540.980.495 | 8.82 |
| 2011 | 59.816.399 | 631.874.903 | 8.83 |
| 2012 | 78.978.535 | 802.918.760 | 9.84 |
| 2013 | 83.162.579 | 869.491.141 | 9.56 |
| 2014 | 133.464.977 | 822.286.677 | 16.23 |
| 2015 | 152.143.689 | 961.047.380 | 15.83 |
| 2016 | 148.684.016 | 1.136.058.762 | 13.09 |
| 2017 | 187.174.984 | 919.129.657 | 20.36 |
| 2018 | 128.454.918 | 1.177.983.858 | 10.90 |
| 2019 | 169.786.230 | 1.425.729.934 | 11.91 |
| 2020 | 150.062.458 | 1.080.922.289 | 13.88 |

Sumber : BPS Statistik Keuangan Daerah Kalsel Kab/kota Tanah Laut 2010-2020

Dapat dilihat dari tabel diatas, kabupaten Tanah Laut berfluktuatif. Kenaikan tertinggi terjadi tahun 2020 sebesar 20.36% (cukup) dan angka terjadi tahun 2010 sebesar 8.82 (sangat rendah).

Tabel 5. Pertumbuhan Ekonomi (2010-2020)

| TAHUN | TANAH BUMBU | KOTABARU | TANAH LAUT |
|--------------|--------------------|-----------------|-------------------|
| 2010 | 6.55 | 6.60 | 6.03 |
| 2011 | 7.91 | 6.34 | 7.29 |
| 2012 | 6.29 | 6.53 | 6.03 |
| 2013 | 3.80 | 5.22 | 5.49 |
| 2014 | 3.74 | 4.66 | 3.19 |
| 2015 | 2.94 | 3.35 | 2.87 |
| 2016 | 3.12 | 4.23 | 3.25 |
| 2017 | 4.14 | 5.02 | 4.64 |
| 2018 | 4.14 | 4.89 | 4.65 |
| 2019 | 3.63 | 4.19 | 3.72 |
| 2020 | 1.46 | 1.87 | 1.95 |

Sumber : BPS Statistik Keuangan Daerah Kalsel Kab. Tanah Bumbu dan Kotabaru 2010-2020

Dapat dilihat dari tabel diatas Pertumbuhan ekonomi kabupaten Tanah Bumbu, kotabaru dan Tanah Laut sama-sama mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 Tanah bumbu mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi sebesar 7,91% dan mengalami pertumbuhan ekonomi rendah pada tahun 2020 sebesar 1,46%. Kabupaten Kotabaru mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2010 sebesar 6,60% dan mengalami pertumbuhan ekonomi rendah pada tahun 2020 sebesar 1,87%. Dan kabupaten Tanah Laut mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2011 sebesar 7,29 dan mengalami pertumbuhan ekonomi rendah pada tahun 2020 sebesar 1,95%. Dikarenakan Pandemi corona virus 19 ini keseluruhan perekonomian negara terkena dampaknya.

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan peneliti maka melakukan penelitian pertama mengenai rasio kemandirian keuangan daerah, pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia di kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru, dan Tanah Laut periode 2010-2020, kedua mengenai pengaruh rasio kemandirian keuangan daerah terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut periode 2010-2020 dan ketiga mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut periode 2010-2020.

PENELITIAN TERDAHULU

Oleh peneliti Putu Ayu K.D, I Ketut Sutrisna (2014) tentang pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap IPM Provinsi Bali. menunjukkan hasil variabel RKKD dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM.

Oleh Peneliti Wahyu Maulidin, dan Retno Mustika Dewi (2020), tentang RKKD dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap IPM di provinsi Banten. Dengan menunjukkan hasil variabel RKKD dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap IPM Kabupaten/Kota Provinsi Banten.

Oleh Peneliti Anggraini Tika (2015), tentang pengaruh Rasio Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah terhadap IPM Provinsi di Indonesia. menunjukkan hasil rasio derajat desentralisasi, rasio ketergantungan dan rasio efektifitas pajak daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM dan tiga variabel lainnya dari Kinerja keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan.

METODE

Ruang Lingkup Penelitian mengetahui dan mengamati seberapa berpengaruhnya RKKD dan Pertumbuhan Ekonomi pada Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Unit Analisis yang digunakan yaitu Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi.. Dengan menggunakan Teknik Pengumpulan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk tahunan pada Badan Pusat Statistik (BPS) dan djpk kemenku APBD Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan perhitungan rumus RKKD dan teknik analisis regresi data panel dengan melakukan uji asumsi klasik serta uji hipotesis.

Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

(Mahmudi, 2010) dihitung menggunakan cara membandingkan jumlah penerimaan pendapatan asli daerah dibagi dengan Dana Perimbangan.

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Dana Perimbangan}} \times 100\%$$

Regresi Linier Data Panel

Data panel menurut (Basuki, Agus, Tri, 2016) yaitu data yang terdiri dari banyak variabel seperti *cross section*. Tetapi ada data runtut waktu *time series*. Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

| | |
|-----------------------------|---|
| Y_{it} | = Indeks Pembangunan Manusia (IPM) |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien Variabel Independen |
| X_1 | = Rasio Kemandirian Keuangan Daerah |
| X_2 | = Pertumbuhan Ekonomi |
| ϵ | = Koefisien <i>Error</i> |
| i | = Jumlah Kabupaten sebanyak 3 Kabupaten |

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik menurut Gujarati D.N (2013) digunakan untuk memastikan hasil penelitian yang digunakan adalah sah terhadap data untuk di uji secara teori adalah tidak bias, konsisten dan peneksiran koefisien regresi efektif. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini : uji Normalitas, uji Multikolinearitas, dan uji Heteroskedastisitas.

Uji Statistik

- a. Uji T menunjukkan secara parsial adanya pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
- b. Uji F menunjukkan variabel-variabel independen yang telah di input secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- c. Uji Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas.

HASIL DAN ANALISIS

Hasil Penelitian

dalam pemilihan model CEM atau FEM dilakukan uji Chow yang di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Chow

| Effect Test | Statistic | d.f | Prob |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 3.416414 | (2,38) | 0.047 |
| Cross-section Chi-square | 7.205740 | 2 | 0.0272 |

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2022

Pada Tebel 5. Uji Chow di peroleh nilai nilai probabilitas cross-section F sebesar $0,047 < 0,05$ artinya H_1 diterima. sehingga FEM lebih tepat sesuai digunakan. Adapun Pemilihan model antara FEM atau REM meggunakan Uji Hausman.

Tabel 6. Uji Hausman

| Test Summary | Chi-sq. statistik | Cho-sq. d.f | Prob. |
|----------------------|-------------------|-------------|----------|
| Cross-section random | 6.832828 | 2.904381 | 3.216672 |

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2022

Pada tabel 6. didapat nilai prob. Cross-section random sebesar $0,0328 < 0,05$ Sehingga H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa model FEM lebih tepat dari model REM dalam penelitian ini. Hasil output terpilih yaitu FEM.

Tabel 7. Hasil Fixed Effect Model

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 67.26623 | 1.459273 | 46.09572 | 0.0000 |
| Kemandirian | 0.164486 | 0.082087 | 2.003788 | 0.0549 |
| Pertumbuhan | -0.487021 | 0.151347 | -3.217906 | 0.0033 |
| R-squared | 0.573303 | | | |
| Adjusted R-squared | 0.512346 | | | |
| F-statistic | 9.405074 | | | |
| Prob(F-statistic) | 0.000060 | | | |

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2022

Uji Normalitas

Dari hasil pengujian hasil olah data normalitas diperoleh nilai Jarque Bera sebesar 2,145947 dan angka prob.sebesar 0,341990 maka nilai probailitas $0,341990 > (0,05)$, lalu dapat disimpulkan H_0 diterima data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil mutlikolinieritas diketahui atau dilihat pada koefisien masing-masing variabel bebas. Apabila koefisien di masing- masing variabel bebas $< 0,8$ terjadi multikolnieritas dan sebaliknya .

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil estimasi uji park diketahui koefisien variabel independen tidak signifikan karena $< 0,05$ H_0 terima sehingga tidak terjadi heterokedastisistas.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil nilai R^2 sebesar 0.573533. Menunjukkan bahwa 57% Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut dapat dijelaskan oleh tingkat kemandirian keuangan daerah, dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Sedangkan 53% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (uji F)

Diperoleh nilai prob. sebesar $0.000060 < 0,05$. H_1 diterima. Artinya variabel tingkat kemandirian keuangan daerah, dan tingkat pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IPM.

Uji Parsial (uji T)

Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah

Hasil estimasi nilai prob. sebesar $0.0549 > 0.05$. artinya bahwa H_0 diterima, H_1 ditolak. Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan antara tingkat kemandirian keuangan daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Variabel tingkat kemandirian keuangan daerah mempunyai nilai koefisien 0,164486, artinya apabila trjadi penambahan tingkat kemandirian keuangan daerah sebesar 1 persen maka IPM Kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut akan meningkat sebesar 0,16 persen.

Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil estimasi menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0.0033 < 0.05$. yang berarti bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan antara tingkat pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Variabel tingkat pertumbuhan ekonomi menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,487021, artinya jika terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen maka IPM Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru akan menurun sebesar -0,48 persen.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat kemandirian daerah kabupaten Tanah Bumbu mengalami fluktuatif hingga tahun 2020 berada diangka 11,00%. Tingkat kemandirian keuangan daerah kabupaten Kotabaru mengalami fluktuatif dari tahun 2010-2020 berada diangka 11,97% dan tingkat kemandirian keuangan daerah kabupaten Tanah Laut dari fluktuatif dari tahun 2010-2020 berada di angka 11,88%. Tingkat pertumbuhan ekonomi kabupaten Tanah Bumbu tren penurunan diangka 1,46%. Tingkat pertumbuhan ekonomi kabupaten Kotabaru mengalami tren penurunan diangka 1,87 dan kabupaten Tanah Laut juga mengalami tren penurunan di angka 1,95%. Indeks Pembangunan Manusia kabupaten Tanah Bumbu mengalami tren positif diangka 70,71%. lalu indeks pembangunan manusia kabupaten Kotabaru juga mengalami tren positif di angka 68,86%. Dan indeks pembangunan manusia kabupaten Tanah laut mengalami tren positif diangka 68,38%. Lalu kesimpulan yang kedua yaitu Rasio kemandirian keuangan daerah secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hasil uji thitung sebesar $0.0549 > 0.05$ dapat disimpulkan kemandirian keuangan daerah secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Dan kesimpulan yang ketiga Tingkat pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Hasil uji menunjukkan thitung sebesar $0,0033 < 0,05$ dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia pada Kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut periode 2010-2020.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik karena anggaran yang dimiliki diperdalam cuma pada belanja operasi. Sedangkan pelayanan publik juga sangat membutuhkan dana bukan cuma menambah sarana publik, melainkan untuk menjaga agar tidak menurun. Salah satu cara untuk memaksimalkan yaitu diperlukannya pengawasan dari pemerintah pusat dan masyarakat atas pemanfaatan pendapatan asli daerah dan dana transfer pemerintah pusat yang diterima serta pengalokasian belanja modal agar dapat digunakan sesuai sasaran pembangunan dan memajukan kemakmuran masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2001). *Manajemen Keuangan Daerah*. UPP-AMP YKPN.
- Anggraini, Tika. (2015). *Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pemerintah Provinsi di Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Indeks Pembangunan Manusia*.
- Basuki, Agus, Tri. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta. Rajawali Pers.

- Dewi, Putu Ayu Krisna, I Ketut Sutrisna. (2014). Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(1).
- Gujarati, D.N. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UUP STIM YKPN.
- Maulidin, Wahyu, dan Retno Mustika Dewi. (2020). Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(3), 116–121.
- Sadono Sukirno. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Rajagrafindo.
- Simbolon Tiur Roida. (2021). Analisis Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. (*Doctoral Dissertation, UNIMED*).